

PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR SEBAGAI SOLUSI PENGELOLAAN SAMPAH DAN PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DI DESA SIDOLUHUR DUSUN 7

Zetik Yumini*¹, Peldi Nopaldo Fransisco², Mentari Aprilia Elba Putri³, Nurul Ichsan⁴,
Retno Dewi Mayang Sari Marfuatun⁵, Tezar Arianto⁶

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{2,4} Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁵ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁶ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *zetikyumini14@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [12-04-2022]

Revised [28-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabuptenn Seluma merupakan desa yang strategis, yaitu terletak tidak jauh dari kota Bengkulu. Dengan Luas wilayah adalah 693,00 Ha terdiri dari Tanah Sawah 70,00 Ha, Tanah Kering 570,00 Ha Tanah Basah 19,00 Ha, dan lahan Umun 163 Ha. Batas wilayah desa Sidoluhur Dusun 7 sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan desa Cahaya Negri, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumber Arum, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bukit Peninjauan 1 dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidosari. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan beragam penelitian yang telah dilakukan, dewasa ini semakin banyak dikenal berbagai bahan dan metode pembuatan pupuk organik cair. Sejatinya pembuatan pupuk organik cair juga harus disesuaikan dengan tujuan pembuatan pupuk organik, sehingga bahan dan manfaat pupuk akan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Sampah Rumah Tangga, POC, Pekarangan

I. PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan pengabdian dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan pengabdian diarahkan untuk menjamin

keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik. Salah satu nya adalah dengan adanya berbagai program yang meliputi kegiatan keilmuan, keagamaan, tematik dan non tematik yang diharapkan mampu memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah nyata yang sifatnya majemuk secara terstruktur.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat setempat dalam merencanakan, menentukan, dan mengelola sumber daya secara berkelanjutan secara ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk pada akhirnya mencapai keberdayaan dan kemandirian (Noor, 2011). Pemberdayaan masyarakat

memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menunjukkan kualitas sosialnya yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabuptenn Seluma merupakan desa yang strategis, yaitu terletak tidak jauh dari kota Bengkulu. Dengan Luas wilayah adalah 693,00 Ha terdiri dari Tanah Sawah 70,00 Ha, Tanah Kering 570,00 Ha Tanah Basah 19,00 Ha, dan lahan Umun 163 Ha. Batas wilayah desa Sidoluhur Dusun 7 sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan desa Cahaya Negeri, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumber Arum, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bukit Peninjauan 1 dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidosari.

Masyarakat Desa Sidoluhur Dusun 7 merupakan masyarakat pedesaan yang tidak jauh dari kota Bengkulu, kebutuhan masyarakat akan sayur- sayuran dan buah selama ini masih banyak diperoleh dengan membeli dari para pedagang sayur- sayuran dan buah yang ada di kota. Hal ini selain dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran limbah juga meningkat. Selain itu permasalahan pengolahan sampah rumah tangga yang belum maksimal, sehingga dikhawatirkan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, untuk mengatasi hal tersebut maka dapat dilakukan dengan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari sampah rumah tangga, yang mana hasilnya nanti dapat diaplikasikan langsung pada tanaman yang akan dibudidayakan di pekarangan rumah.

Menanggapi permasalahan yang ada, Naes dalam (Keraf, 2010) menyatakan bahwa krisis lingkungan saat ini hanya dapat diatasi dengan perubahan mendasar dan mendasar dalam cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam. Kita membutuhkan pola dan gaya baru yang tidak hanya mempengaruhi kehidupan individu tetapi juga budaya masyarakat secara keseluruhan. Artinya,

kita membutuhkan etika lingkungan yang membimbing manusia di alam semesta untuk berinteraksi dengan cara baru (Keraf, 2010).

Pupuk adalah suatu zat yang mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk menopang kehidupannya. Melihat asal usul produksi pupuk, terbagi menjadi dua bagian: pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Pupuk anorganik, di sisi lain, adalah pupuk mineral yang diproduksi pabrik. Kompos memiliki banyak nama. Yaitu, pupuk cair, pupuk guano, dan tanah humus.

Selama ini banyak yang melakukan penelitian terkait tanaman pengomposan untuk melihat apakah tanaman tersebut paling efektif untuk pertumbuhan tanaman. Salah satunya dilakukan oleh (Sarah et al., 2019) dan memberikan 10 ton/ha, menunjukkan bahwa tidak ada kompos yang digunakan dibandingkan dengan tanaman kedelai. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman kedelai yang mendapat pupuk kompos tumbuh lebih banyak daunnya.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan beragam penelitian yang telah dilakukan, dewasa ini semakin banyak dikenal berbagai bahan dan metode pembuatan pupuk organik cair. Sejatinya pembuatan pupuk organik cair juga harus disesuaikan dengan tujuan pembuatan pupuk organik, sehingga bahan dan manfaat pupuk akan sesuai dengan yang diharapkan.

Analisis Situasi

Hasil observasi di lapangan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa permasalahan pokok nya dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu: 1) Sampah rumah tangga belum dikelola secara maksimal, 2) Pemanfaatan pekarangan rumah yang belum produktif.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas perlu adanya solusi yang dilakukan yaitu pelatihan bagaimana cara memanfaatkan sampah organik yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan pupuk organik cair (POC) yang nantinya pupuk tersebut dapat diberikan atau diaplikasikan langsung pada tanaman yang ditanaman di pekarangan rumah tersebut seperti pada tanaman sayuran, buah, tanaman herbal dan juga tanaman-tanaman lainnya.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Dusun 7 Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021 , adapun kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada masyarakat cara pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik cair (POC) dan juga manfaat nya terhadap lingkungan dan tanaman.
2. Mensosialisasikan dan Mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai media untuk bercocok tanam.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma tersebut terlihat bahwa pengetahuan warga dan masyarakat sekitar masih sangat kurang, namun berkat adanya sosialisasi dan juga pelatihan yang diadakan di desa tersebut melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri ini, pengetahuan masyarakat menjadi bertambah dan lebih paham bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga menjadi pupuk organik cair, dan juga menambah pemahaman masyarakat mengenai

bagaimana peran dan manfaat memanfaatkan pekarangan rumah menjadi tempat untuk bercocok tanam.

Pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik cair (POC) sebagai berikut:

1. Pisahkan sampah organik yang mudah terurai seperti sayuran, buah- buahan , dan sisa-sisa makanan dari sampah non organik seperti botol, plastik, dan lain-lain.
2. Potong sampah organik menjadi ukuran yang lebih kecil-kecil agar mudah untuk dimasukkan ke dalam ember pembuatan pupuk organik.
3. Masukkan sampah organik yang sudah dipotong kecil-kecil tadi ke dalam ember tumpuk kemudian tutup rapat
4. Diamkan selama 1 sampai 2 minggu agar terjadi perombakan sampah organik oleh mikroba, sehingga nantinya menghasilkan pupuk organik cair.
5. Setelah pupuk organik cair sudah jadi, maka saring ke dalam wadah dan pupuk organik siap diaplikasikan pada tanaman.



Gambar 1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang peran dan manfaat pengolahan sampah rumah tangga



Gambar 2. Pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (poc) dari sampah rumah tangga.



Gambar 3. Pengolahan lahan pekarangan rumah untuk bercocok tanam.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri yang dilakukan tersebut memberikan pemahaman masyarakat tentang merubah perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik cair yang dapat diaplikasikan pada tanaman. Selain itu pemanfaatan pekarangan ruman menjadi media bercocok tanam yang dapat memabantu dalam pemenuhan kebutuhan pangan seperti sayuran dan buah-buahan.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan adanya pelatihan pembuatan POC (pupuk Organik Cair) ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat sekitar. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini sangat antusias dengan baik mengikuti kegiatan yang berlangsung.

Kami berharap kegiatan yang dilaksanakan di Desa Sidoluhur Dusun 7 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan sekitarnya dimasa berikutnya dan diharapkan dapat membuat program yang lebih bermanfaat dengan segala potensi yang ada di desa tersebut yan tentunya nanti dapat bermanfaat bagi masyarakat desa sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak-pihak aktivitas pengabdian kepada masyarakat, dan aparat Desa Sidoluhur Dusun 7 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang telah bersama-sama ikut serta dalam menyuksekkan kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, A.Sony. (2010). Etika Lingkungan Hidup: Jakarta: Kompas.
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Sarah, S., Witri, G., & Noviana, E. (2019). Error analysis of students in resolving a matter of fractions based on the type of error nolthing class v se-cluster 1 subdistrict of pekanbaru handsome soal bilangan pecahan berdasarkan tipe kesalahan nolthing kelas v se-gugus 1 kecamatan tampan kota Pek. *Jom Fkip*, 6(1), 1–9.